

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

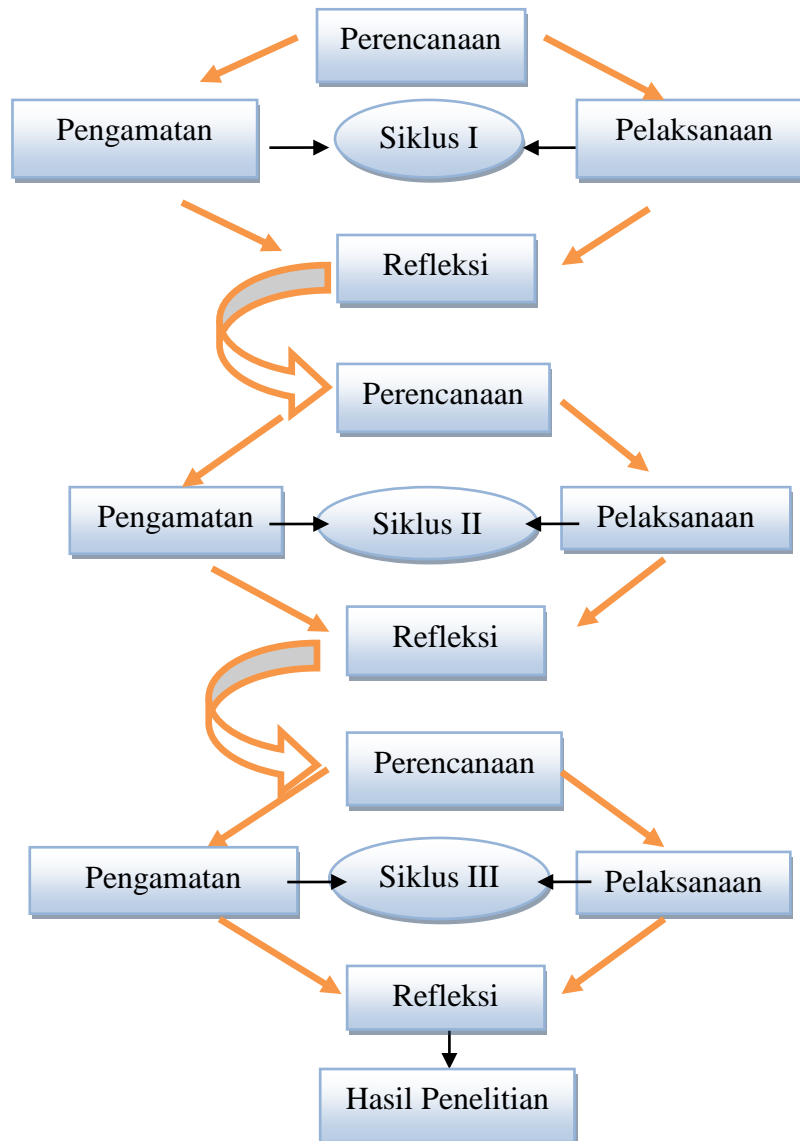
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu kekuatan bagi para praktisi penelitian karena menuntut peneliti untuk terlibat dalam proses perbaikan atau perubahan perilaku dan responden penelitian tidak hanya diperankan sebagai objek tetapi sebagai subjek.

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena beberapa alasan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
2. Memperbaiki mutu dan praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menemukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar lebih bermutu.
4. Mengeksplorasi dengan adanya inovasi baru dalam pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Tahapan-tahapan yang digunakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*), dengan tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66). Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan Kemmis dan Taggart.



Gambar. 3.1 Pengembangan Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart diadopsi dari skripsi Purwantih, K (2014)

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

- c. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.

Pada tahap ini yang harus dilaksanakan adalah mengamati perilaku siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar kelompok mengamati pemahaman tiap tiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan penelitian tindakan kelas.

- d. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tindakan kelas tercapai.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yustia Anggraeni, 2016

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung terakreditasi A. Letak salah satu SD yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung cukup strategis dan mudah dijangkau karena berdekatan dengan sekolah-sekolah yang lainnya. Memiliki 6 ruang kelas, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan kantor guru, 1 ruangan UKS, 1 ruangan perpustakaan dan wc siswa. Sekolah ini juga sering mengikuti lomba yang diadakan oleh dinas di tingkat kecamatan, kota maupun provinsi dan pernah menjadi juara dalam ajang lomba tersebut.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III salah satu SD yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang berjumlah 38 siswa dengan masing-masing siswa laki-laki berjumlah 18 orang dan siswa perempuan sebanyak 20 orang. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda akan tetapi mereka mempunyai semangat belajar yang cukup tinggi.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan dari bulan April. Pada kegiatan tersebut peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mengumpulkan data awal dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Penelitian siklus dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei.

D. Prosedur Administratif Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan tiga siklus dan dilakukan sesuai rencana yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam bertanya dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan observasi di SD untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.
- 2) Merumuskan masalah dan mencari solusi dari permasalahan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas..
- 3) Memilih persiapan pendekatan saintifik sebagai solusi masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Merancang kegiatan pembelajaran dengan membuat RPP menggunakan pendekatan saintifik.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran, lembar kerja siswa, instrument penilaian dan lembar observasi pengamatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, dalam situasi yang aktual meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Observer melakukan pengamatan terhadap penerapan pendekatan saintifik selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan mencatat kendala atau hambatan serta kekurangan dan kelebihan sesuai dengan format observasi.. Peneliti juga membuat catatan lapangan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini mengolah catatan hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis kemampuan bertanya siswa dalam proses pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan pendekatan pembelajaran

saintifik untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tindakan kelas tercapai.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dengan observer untuk mencari upaya perbaikan yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Menganalisis masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan rencana pembelajaran berdasarkan siklus 1

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pemecahan masalah berdasarkan analisis pada siklus 1.
- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan pendekatan saintifik.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik
- 2) Mencatat perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran
- 3) Melakukan diskusi dengan observer untuk membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

d. Refleksi

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.
- 2) Merefleksi kemampuan bertanya siswa dengan penerapan pendekatan saintifik..
- 3) Menganalisis temuan pada saat observasi.
- 4) Menyusun rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus III

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 - 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
 - 3) Merancang perbaikan rencana pembelajaran berdasarkan siklus II
- b. Tahap melakukan tindakan
 - 1) Melakukan analisis pemecahan masalah.
 - 2) Melaksanakan tindakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran
- c. Tahap mengamati
 - 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.
 - 2) Mencatat perubahan yang terjadi.
 - 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
- d. Tahap Refleksi
 - 1) Merefleksi proses pembelajaran yang menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.
 - 2) Merefleksi kemampuan bertanya siswa dengan penerapan pendekatan saintifik..
 - 3) Menganalisis temuan pada saat observasi.
 - 4) Mengambil kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan apakah pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa dalam proses pembelajaran.

E. Prosedur Substantif Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupadata kualitatif dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes, observasi dan catatan lapangan yang akan dideskripsikan sesuai dengan proses pembelajaran.

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan guru seama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa kelas III. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes mengingat kemampuan ini adalah penelitian tindakan kelas, maka data kuantitatif dijadikan sebagai tolok ukur hasil dari tes kemampuan bertanya siswa setelah dilakukan tindakan.

1) Instrumen Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan tingkat pemahaman seseorang yang ada pada dirinya (Kunandar, 2008, hlm. 186)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan membuat pertanyaan sesuai materi yang sedang dipelajari. Tes tulis ini berupa instrument untuk mengukur kemampuan bertanya siswa dari tes tulis tersebut dapat diketahui tingkat kognitifnya mengacu pada kriteria dan indikator yang diklasifikasikan kemampuan bertanya menurut Taksonomi Bloom.

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengumpulkan data kemudian akan dapat dilihat seberapa besar dampak yang ditimbulkan dengan penerapan tindakan telah mencapai sasaran. (Kunandar, 2008, hlm. 143)

Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan berupa lembar observasi kegiatan guru, dan catatan lapangan.

a) Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian dalam catatan lapangan memuat data yang berupa deskripsi sesungguhnya tentang apa yang diamati dan mencatat kegiatan-kegiatan yang terjadi ketika proses penelitian.

2. Pengolahan Data

Dari penelitian yang telah dilaksanakan data yang diperoleh akan diolah untuk mengetahui hasilnya.

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan kemampuan bertanya siswa kelas III sebagai pengaruh dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dengan data yang dianalisis yaitu berupa rata-rata kelas tentang hasil pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa. Penghitungan rata-rata hasil pertanyaan ini diukur melalui pertanyaan yang dikelompokkan menurut tingkatan kognitif Taksonomi Bloom. Selain dicari rata-rata kemampuan siswa secara keseluruhan siswa juga dilihat perkembangan masing-masing dalam membuat pertanyaan selama pembelajaran. Berikut peneliti paparkan rubrik penilaiannya :

1) Hasil tes kemampuan bertanya

Langkah-langkah dalam menganalisis kemampuan bertanya dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Pertanyaan yang dibuat siswa dikelompokkan menurut subtingkatan kognitifnya menurut Taksonomi Bloom (C1-C6)
- b) Pertanyaan yang telah dikelompokkan kemudian dikategorikan menurut tingkatan kognitifnya rendah atau tinggi.

Tabel. 3.1 Kategori Tingkatan Kognitif

No	Aspek	Kategori Tingkatan Kognitif
1	C1-C2-C3	rendah
2	C4-C5-C6	tinggi

- c) Menentukan persentase rata-rata kelas dari keseluruhan pertanyaan yang telah dibuat siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum \text{pertanyaan perkategori tingkatan}}{\sum \text{seluruh pertanyaan yang dibuat siswa}} \times 100\%$$

- 2) Hasil observasi guru dan catatan lapangan

Data ini berupa data kualitatif diperoleh dari data yang berupa informasi berbentuk kalimat. Analisis data dilakukan dengan mengkaji hasil dari observasi .

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan kemampuan bertanya siswa kelas III dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*), (Sugiono, hlm. 338) dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti mempelajari semua data, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti mempelajari semua data temuan yang telah didapat serta mencari data yang penting berupa data yang harus segera diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009, hlm. 339). Peneliti dalam hal ini mencatat semua aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, kegiatan lain yang masih termasuk kedalam kegiatan mereduksi data yaitu kegiatan memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan.

2) Display Data

Penyajian data atau display data merupakan pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif, dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.

3) Interpretasi data/ penarikan kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh analisis yang ada dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan.

